

ABSTRAK

Dewi Ashy Shoraya. 2022. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMP Negeri 1 Pallangga di Kabupaten Gowa. Program Studi Magister Administrasi Publik Program Pascasarjana Unismuh Makassar. Dibimbing oleh Muhlis Madani dan Hj. Fatmawati.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akuntabilitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SMP Negeri 1 Pallangga; dan untuk memahami hambatan yang ditemukan dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SMP Negeri 1 Pallangga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang dipadukan dengan teknik triangulasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Pallangga telah di analisis dengan menggunakan 3 indikator pengukuran manajemen yaitu: a) Proses penyusunannya melalui rapat (seluruh guru dan stakeholder, dimana melalui rapatnya itu dilaksanakan sekali dalam setahun. Dalam rapat tersebut akan dibahas dan disepakati kemudian disusun dalam RKAS (Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah). Dana BOS terhitung berdasarkan jumlah siswa, dimana dalam 1 tahun akan terjadi 1 kali perubahan yaitu mekanisme penyaluran 3 kali dicairkan dananya dalam 1 tahun. b) Pembelian sarana dan prasana sekolah dapat diakses melalui aplikasi SIPlah, setelah dipilih item-item yang menjadi skala prioritas kemudian pergi ke bank SulSelBar untuk mengambil anggaran tersebut dan ditransfer kepada bendahara untuk dipergunakan anggaran tersebut. c) Evaluasi dan pengawasan yang dilakukan secara periodik dan berkesinambungan, baik evaluasi secara internal maupun secara eksternal. Sedangkan hambatan pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 1 Pallangga yaitu penggunaan aplikasi SIPlah masih dalam proses penyesuaian karena program kebijakan baru. Kadang masih ada bendahara setiap sekolah SMP masih kurang cakap dalam penggunaan aplikasi terebut dan perlu dibimbing dengan baik. Aplikasi SIPlah ini juga memiliki hambatan tersendiri dalam menjalankan aplikasinya yaitu terkendala jaringan internet yang kurang baik maka akan mengganggu proses transaksi. Kemudian jika ada keterlambatan cairnya dana BOS secara otomatis tidak dapat digunakan langsung aplikasi SIPlah.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Pengelolaan, Dana, Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

ABSTRACT

Dewi Ashy Shoraya. 2022. Accountability for Management of School Operational Assistance Funds (BOS) at Pallangga 1 Public Middle School in Gowa Regency. Master of Public Administration Study Program Unismuh Makassar Postgraduate Program. Supervised by Muhlis Madani and Hj. Fatmawati.

This study aims to analyze the accountability of managing school operational assistance funds (BOS) at SMP Negeri 1 Pallangga; and to understand the obstacles found in the management of school operational assistance funds (BOS) at SMP Negeri 1 Pallangga.

This research uses a qualitative descriptive approach with a case study research type combined with triangulation techniques. Data collection techniques in this study were interviews, observation and documentation.

The results of this study indicate that accountability for the management of BOS funds at Pallangga 1 Public Middle School has been analyzed using 3 management measurement indicators, namely: a) The process of preparation is through a meeting (all teachers and stakeholders, where through the meeting it is held once a year. The meeting will discussed and agreed upon and then compiled in the RKAS (School Budget Activity Plan). BOS funds are calculated based on the number of students, where in 1 year there will be 1 change, namely the distribution mechanism 3 times the funds are disbursed in 1 year. b) Purchase of school facilities and infrastructure is accessible through the SIP application, after selecting the items that are a priority scale then go to the SulSelBar bank to collect the budget and transfer it to the treasurer to use the budget. c) Periodic and continuous evaluation and supervision, both internally and externally. Meanwhile, the obstacle to managing BOS funds at SMP Negeri 1 Pallangga, namely the use of the SIP application, is still in the process of being adjusted due to a new policy program. Sometimes there are still treasurers in each junior high school who are still not proficient in using the application and need to be properly guided. The SIP application also has its own obstacles in running the application, namely being constrained by a bad internet network, which will disrupt the transaction process. Then, if there is a delay in the disbursement of BOS funds, the SIP application cannot be used directly.

Keywords: Accountability, Management, Funding, School Operational Assistance (BOS).